BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model *project-based learning* (PjBL) berbasis ekopedagogik pada materi pelestarian lingkungan terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas IV Sekolah Dasar, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan penerapan model PjBL berbasis ekopedagogik terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis statistik yakni adanya peningkatan skor rata-rata dari pretest ke posttest pada kelas eksperimen dan skor n-gain dengan hasil yang tergolong dalam kategori tinggi. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest-posttest serta perhitungan *effect size* yang besar, yang mengindikasikan bahwa pengaruh yang diberikan tergolong kuat. Hasil tersebut memperkuat temuan bahwa model PjBL berbasis ekopedagogik efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, terutama dalam konteks pembelajaran pelestarian lingkungan.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kreatif antara peserta didik yang memperoleh pembelajaran menggunakan model PjBL berbasis ekopedagogik dan yang memperoleh pembelajaran menggunakan model *discovery learning* berbasis saintifik. Peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan model PjBL berbasis ekopedagogik menunjukkan hasil yang lebih tinggi berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan melalui perhitungan skor n-gain yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Perbedaan ini diperkuat oleh hasil uji *independent sample t-test* yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan dari kedua kelas. Dengan demikian, model PjBL berbasis ekopedagogik lebih efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

5.2 Implikasi

Secara praktis, hasil penelitian ini mengimplikasikan kepada guru sekolah dasar bahwa penerapan model PjBL berbasis ekopedagogik dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik, khususnya dalam materi pelestarian lingkungan. Pendekatan yang mengaitkan pembelajaran dengan proyek nyata dan isu lingkungan tidak hanya meningkatkan keterlibatan peserta didik, tetapi juga membangun kesadaran dan kepedulian mereka terhadap kondisi lingkungan sekitar. Selain itu, sekolah bisa mempertimbangkan pengembangan program pembelajaran berbasis proyek yang terintegrasi dengan isu-isu keberlanjutan sebagai bagian dari penguatan karakter dan keterampilan abad ke-21.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang telah diuraikan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru dapat mempertimbangkan penerapan model PjBL berbasis ekopedagogik sebagai pendekatan alternatif dalam pembelajaran, terutama untuk materi yang berkaitan dengan lingkungan. Model ini tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik, tetapi juga menumbuhkan kesadaran mereka terhadap isu-isu lingkungan sejak dini, untuk hasil yang lebih maksimal, guru perlu merancang proyek yang relevan, kontekstual, dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
2. Sekolah dapat mendukung pembelajaran berbasis proyek dengan menyediakan fasilitas, waktu, serta ruang kolaborasi bagi guru untuk merancang kegiatan yang melibatkan peserta didik secara aktif. Selain itu, pembelajaran berbasis ekopedagogik dapat diintegrasikan dalam program sekolah ramah lingkungan.
3. Penelitian ini masih terbatas pada satu materi dan jenjang kelas tertentu. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji penerapan model PjBL berbasis ekopedagogik pada tema atau mata pelajaran lain, mengkaji dampak model terhadap keterampilan lain seperti kepedulian lingkungan secara lebih spesifik, dan responden yang lebih banyak dengan jenjang sekolah yang beragam.